

ABSTRAK

Pada penelitian ini tujuan utamanya adalah mengimplementasikan teori *Hexagon Fraud* pada kecurangan karyawan pada karyawan di perusahaan sektor jasa. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Hexagon Fraud* yang terdiri dari 6 faktor yang mempengaruhi kecurangan yaitu Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, Arogansi dan Kolusi. Untuk variabel dependen dipenelitian ini adalah kecurangan.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesisnya menggunakan koefisien determinasi (R^2), uji F dan Uji t dengan menggunakan SmartPLS. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan aplikasi *google form* dalam mengumpulkan informasi responden. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 karyawan dari 3 perusahaan di sektor jasa yaitu PT Angkasa Pura II, PT Bank Rakyat Indonesia dan AMAR Law Firm & Public Interest Law Office.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan karyawan. Peluang berpengaruh positif terhadap kecurangan. Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan karyawan. Kompetensi berpengaruh negatif terhadap kecurangan karyawan. Arogansi berpengaruh negatif terhadap kecurangan karyawan. Kolusi berpengaruh negatif terhadap kecurangan karyawan.

Kata Kunci : Kecurangan, Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, Arogansi, Kolusi, Fraud Hexagon.